



BAB I

PENDAHULUAN

A: Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan memerlukan peran investor dalam mendukung pendanaan operasional perusahaan melalui pasar modal. Hal ini menjadi tantangan perusahaan untuk terus memperoleh kepercayaan investor agar menginvestasikan dananya kepada perusahaan dan investor yang lama tetap setia terhadap perusahaan (Harjito, 2015: 32). Salah satu hal yang dilirik oleh investor untuk berinvestasi adalah opini auditor terhadap laporan keuangan perusahaan terkait dengan kelangsungan hidup perusahaan di masa mendatang.

Weygandt, Kimmel, dan Kieso (2015) menyatakan laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang digunakan untuk membantu pengguna laporan dalam membuat keputusan. Sehingga laporan keuangan diharapkan dapat memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya (*reliable*) dan dapat dipertanggung jawabkan.

Auditor dalam hal ini dianggap sebagai pihak yang profesional, independen dalam menilai kewajaran informasi keuangan dan melihat adakah kesangsian besar yang mengganggu kelangsungan usaha perusahaan, karena dari tahap audit yang dilakukan, memperkuat keyakinan auditor dalam pemberian opini audit terkait *going concern* perusahaan tersebut.

Going concern berbicara mengenai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya selama satu tahun ke depan sejak tanggal laporan keuangan auditan (SPAP, 2011: 341.2).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Adapun kasus yang terkait fenomena *going concern* ini yaitu perusahaan PT Inti Agri Resources Tbk, dimana pihaknya telah diragukan kelangsungan usahanya dan menerima opini audit *going concern*, namun sampai saat ini PT Inti Agri Resources mampu mempertahankan kelangsungan usahanya dan pihak Bursa Efek Indonesia mencabut penghentian sementara perdagangan (suspensi) saham yang pernah diberikan sehingga saham PT Inti Agri Resources kembali diperdagangkan di pasar modal (Kontan,2015). Selain itu adapula kasus perusahaan PT Batavia Air, dimana pihaknya tidak mampu membayar hutang kepada *International Lease Finance Corporation* (ILFC) sebesar \$4,68 juta yang jatuh tempo pada 13 Desember 2012. Keadaan ini mengakibatkan pihak ILFC mengajukan gugatan pailit kepada perusahaan tersebut yang mengakibatkan Batavia Air mengalami kebangkrutan. Ketidakmampuan perusahaan ini bertolak belakang dengan laporan keuangan pada tahun 2011. Dimana laporan keuangan menunjukkan kondisi perusahaan baik serta mendapatkan opini audit wajar tanpa pengecualian pada tahun 2011. (Tempo, 2013).

Untuk mengetahui latar belakang *going concern* perusahaan, auditor dapat melihat dari dua sisi baik aspek keuangan maupun aspek non keuangan. Aspek keuangan meliputi likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan sedangkan aspek non keuangan yaitu opini audit tahun sebelumnya.

Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Semakin kecil likuiditas memberi indikasi bahwa perusahaan mengalami kesulitan pendanaan untuk pembayaran operasional maupun kewajiban jangka pendeknya. Penelitian yang dilakukan Saifudin dan Trisnawati (2016) menemukan bahwa rasio likuiditas berpengaruh negatif terhadap

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



opini audit *going concern*, namun Suksesi dan Lastanti (2016) menemukan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*.

Solvabilitas merupakan suatu indikator untuk menilai seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Solvabilitas juga menggambarkan tingkat proporsi tingkat penggunaan hutang sebagai sumber pembiayaan perusahaan. Rasio solvabilitas yang tinggi tentu berdampak buruk bagi kondisi keuangan, dimana risiko gagal membayar hutang lebih tinggi dan menimbulkan keraguan yang signifikan untuk mempertahankan perusahaan di masa mendatang. Penelitian yang dilakukan oleh Lie et al. (2016) menemukan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*, namun penelitian Rahayu (2011) menemukan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*.

Profitabilitas merupakan suatu indikator untuk mengetahui kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam periode tertentu dengan menggunakan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri, biasanya diukur dengan *return on asset*. Semakin rendah ROA, semakin besar probabilitas perusahaan menerima opini selain *unqualified*. Penelitian yang dilakukan oleh Noverio dan Dewayanto (2011) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*, namun Kuntara (2014) menemukan bahwa rasio profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*.

Pertumbuhan perusahaan mengukur seberapa baik perusahaan mempertahankan posisi ekonominya dalam industri maupun kegiatan ekonomi secara keseluruhan. Perusahaan yang mempunyai pertumbuhan penjualan yang tinggi cenderung memiliki laporan sewajarnya, sehingga potensi untuk mendapatkan opini yang baik



akan lebih besar. Penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Wahyuni (2014) menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*, namun Setiawan dan Suryono (2015) menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*.

Opini audit tahun sebelumnya juga mempengaruhi pertimbangan auditor dalam pemberian opini audit berikutnya. Penelitian yang dilakukan oleh Kartika (2012) menemukan bahwa opini audit tahun sebelumnya berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*, namun Harjito (2015) menemukan bahwa opini audit tahun sebelumnya tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang muncul sebagai berikut :

1. Apakah kesulitan keuangan dapat mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*?
2. Apakah likuiditas dapat mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*?
3. Apakah solvabilitas dapat mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*?
4. Apakah profitabilitas dapat mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*?
5. Apakah pertumbuhan perusahaan dapat mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern* ?
6. Apakah opini audit tahun sebelumnya dapat mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern* ?



C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka penulis menetapkan masalah untuk mengarahkan penulis dalam penelitian ini. Berikut beberapa masalah yang akan diteliti antara lain :

1. Apakah likuiditas dapat mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*?
2. Apakah solvabilitas dapat mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*?
3. Apakah profitabilitas dapat mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*?
4. Apakah pertumbuhan perusahaan dapat mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern* ?
5. Apakah opini audit tahun sebelumnya dapat mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern* ?

D. Batasan Penelitian

Agar penelitian ini lebih jelas dan terarah, maka batasan aspek dalam penelitian ini yaitu terkait dengan opini audit *going concern* dan faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti faktor likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya. Ruang lingkup penelitian ini hanya terbatas pada objek penelitian, perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 sampai 2015, baik yang menerima opini audit *going concern* dan *non going concern*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Instititit Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan masalah di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* ?”

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
2. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
4. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
5. Untuk mengetahui pengaruh opini audit tahun sebelumnya terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Akademis dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dan pengetahuan di bidang akuntansi terkait opini audit *going*



concern dan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang sejenis.

2. **Bagi Auditor dan Kantor Akuntan Publik**

Sebagai masukan bagi para auditor dalam memberikan penilaian mengenai keputusan opini audit yang mengacu kelangsungan hidup perusahaan di masa mendatang.

3. **Bagi Manajemen Perusahaan**

Sebagai masukan bagi perusahaan dalam memperhatikan tanda-tanda yang mengarah pada ketidakmampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya sehingga perusahaan tidak terlambat dalam mengambil keputusan atau tindakan perbaikan terhadap kinerja perusahaan.

4. **Bagi Investor dan Calon Investor**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan mengenai kelangsungan usaha suatu perusahaan sehingga para investor dan calon investor dapat mengambil keputusan yang tepat dalam melakukan investasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.